

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan badan, permainan ini juga mengandung banyak manfaat di antaranya menumbuhkan sikap *sportif*, mengembangkan kepribadian sosial, serta melatih bakat, minat dan keterampilan. Pendekatan melalui olahraga yang ditujukan untuk anak akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa dan mental mereka. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggota 5 orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Menurut Halim dalam Aswadi et al., (2015) menjelaskan: Permainan futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain.

Futsal ialah sepak bola yang dimainkan di tempat indoor, di mana pada sebuah tim terdapat lima pemain. Futsal dimainkan dengan tempo permainan yang tinggi, maka dari itu dibuthkan teknik, taktik, fisik yang bagus. Tujuan dari permainan futsal yaitu menciptakan pola penyerangan ke tim lawan untuk mencetak gol dan berusaha menciptakan pola pertahanan untuk menjaga gawangnya sendiri agar tidak terjadi gol. Kondisi fisik yang bagus bagi seorang pemain yaitu kekuatan,

daya tahan, kelincahan, reaksi, daya ledak, kecepatan, kelenturan, ketepatan, keseimbangan, serta koordinasi. Amiq dalam Khalissyarif & Himawan, (2021). Kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan sebagainya adalah komponen fisik yang dominan dalam olahraga futsal. Kekuatan merupakan kemampuan gerak otot guna membuat bangkit tegangan terhadap tahanan. Kekuatan serentak dan pola latihan secara teratur digunakan pada olahraga tim upaya meningkatkan kemampuan dalam bermain dengan intensitas tinggi Robineau dalam Khoiriah et al., (2020)

Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat, ini berbeda dengan sepakbola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak. Disamping itu, pada futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik *passing*, *control*, *dribbling*, dan *Shooting*. Dari teknik-teknik dasar inilah permainan futsal dan sepakbola dibentuk. Oleh karena itu, di Eropa dan Amerika Latin, permainan futsal telah dimainkan sejak usia dini (usia 5 tahun). Bahkan banyak pemain sepakbola profesional dunia di waktu muda berawal dari atau pernah bermain futsal. Mereka antara lain Ronaldo, Ronaldinho, Robinho, Zidane, dan masih banyak lagi yang lainnya. Justinus Lhaksana, Jakarta: Be Champion dalam Thariq Aziz, (2013)

Lapangan futsal di Indonesia juga sudah beragam jenis ukuran dan lantainya itu sendiri untuk lapangan internasional panjangnya 38-42 meter, sedangkan untuk

lebarnya sekitar 18-25 meter. Jenis lantai yang digunakan juga banyak macamnya, diantaranya ada *vinyl*, kayu, rumput sintetis, semen, dan *interlock*. Di dalam lapangan futsal juga ada area menyerang dan area bertahan. Untuk area menyerang yaitu *build up area*, *open play area*, *finishing area* dan untuk area bertahan yaitu *angers area*, *warning area*, *safe area*.

Dalam permainan futsal memiliki beberapa posisi, yaitu *goalkeeper*, *anchor*, *flank/ala*, dan *pivot*. Setiap posisi pemain memiliki perannya masing-masing dan untuk menyerang peran *pivot* sangat dibutuhkan karena salah satu pilihan untuk mencetak gol yaitu melalui peran seorang *pivot*.

Pivot adalah pemain yang berada di lini depan dan bertugas sebagai pencetak gol. menjadi target umpan dari penjaga gawang sebelum *anchor* dan *ala* untuk membantu mencetak gol. Juga harus bisa membuka ruang untuk rekannya untuk menciptakan gol, selain itu *pivot* juga harus kuat dalam melindungi bola dan harus mempunyai naluri pencetak gol. Dalam kondisi bertahan *pivot* adalah orang yang paling depan dalam melakukan pertahanan. Posisi dalam *pivot* ada dua yaitu *fix pivot* dan *fake pivot*, *fix pivot* adalah *pivot* lebih banyak bermain di *area finishing*, *fake pivot* adalah *pivot* yang bermain pada *open play area* dan *finishing area*. (Irawan, 2021)

Posisi *pivot* berada di lini depan. Seperti penyerang murni pada Sepak Bola. *pivot* memiliki tugas untuk membobol gawang lawan dan juga membantu pemain lainnya untuk mencetak gol. *Pivot* juga bisa menjadi pemantul atau penembok karena itu *pivot* wajib mempunyai *body balance* yang kuat. *Pivot* juga menjadi pemain bertahan paling pertama.

Pivot juga harus mempunyai kemampuan untuk melindungi bola dan mempunyai tujuan untuk menciptakan gol, pemain yang berperan atau berposisi *pivot* harus mampu membuka ruang untuk rekan setimnya sehingga rekan setimnya dapat mencetak gol. Jadi, bisa dikatakan *pivot* tidak boleh egois.

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Model Latihan *Pivot* Futsal”. Diharapkan penelitian ini peneliti mengetahui gambaran dari model latihan *pivot*. Gambarnya berupa bentuk model latihan, agar pelaksanaan mengenai model latihan *Pivot* dengan baik dan sehingga menambah referensi latihan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang ini peneliti memfokuskan bentuk pengembangan model latihan *pivot* futsal

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana bentuk pengembangan model latihan *pivot* futsal?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai penyempurnaan dan pengembangan dalam teknik *pivot*
2. Memberikan banyak cara untuk melakukan pengambilan keputusan pada saat pertandingan.

3. Dapat digunakan sebagai materi latihan *Pivot* bagi pelatih pada umumnya.
4. Dapat menambah teknik para pemain dalam menjalankan permainan futsal.

